



**PELANGGARAN PRINSIP KOOPERATIF DAN KESANTUNAN DALAM
ACARA ROASTING DI LAPOR PAK TRANS7 EPISODE POLITISI**

SKRIPSI

**OLEH
RAHMA DYAH ADININGSIH
22001071033**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
TAHUN 2024**



**PELANGGARAN PRINSIP KOOPERATIF DAN KESANTUNAN DALAM
ACARA ROASTING DI TRANS7 EPISODE POLITISI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH

RAHMA DYAH ADININGSIH

NPM 22001071033

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

TAHUN 2024

ABSTRAK

ADININGSIH, Rahma Dyah. 2024. Pelanggaran Prinsip Kooperatif dan Kesantunan Dalam Acara Roasting Di Lapor Pak Trans7 Episode Politisi. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd. Pembimbing II: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.

KATA KUNCI: pelanggaran prinsip kooperatif, kesantunan, roasting

Pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan ini dilakukan pada setiap penutur maupun mitra tutur saat sedang berbicara. Cara ini dilakukan penutur dan mitra tutur untuk bisa menjelaskan maksud suatu informasi dengan lebih jelas dan saat memberikan data informasi yang tidak jelas dan tidak benar ini menimbulkan apa yang disampaikan saat berbicara tersebut adalah kebohongan. Penelitian ini berfokus pada permasalahan pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan pada acara Roasting di Lapor Pak Trans7. Penelitian ini penting untuk diteliti karena banyak kesalahan-kesalahan dalam bertutur.

Pada pelanggaran prinsip kooperatif menurut Grice, percakapan akan menjadi tidak bermakna dan mentah jika pembicara dan mitra bicara tidak bekerja sama. Dan pada pelanggaran prinsip kesantunan menurut leech, ucapan dianggap tidak sopan karena melanggar prinsip kesantunan bahasa. Beberapa hal dapat menyebabkan kata-kata menjadi tidak sopan. Ketidaksantunan berbahasa yaitu melanggar standar kesantunan dalam masyarakat.

Data yang dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi, dengan teknik simak, dan dengan teknik catat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Data yang diambil dalam penelitian ini ialah dokumen video yang diambil dari siaran youtube, di mana akan diamati dan dideskripsikan lalu dikaji untuk menemukan kesimpulan. Dengan menggunakan teknik analisis data yang dapat digunakan peneliti dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ialah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa peneliti mendapatkan 56 bentuk pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan. Diantaranya dalam prinsip kooperatif episode Helmy Yahya mendapatkan 9 bentuk tuturan yang melanggar prinsip kooperatif yang terdiri dari 2 tuturan maksim kuantitas, 3 tuturan maksim kualitas, 2 tuturan maksim relevansi, 2 tuturan maksim pelaksanaan. Dalam prinsip kooperatif episode Angelina Sondakh mendapatkan 5

bentuk tuturan yang melanggar prinsip kooperatif yang terdiri dari 2 tuturan maksim kuantitas, 1 tuturan maksim kualitas, 1 tuturan maksim relevansi, 1 tuturan maksim pelaksanaan. Dan dalam prinsip kooperatif episode Zulkifli Hasan mendapatkan 5 bentuk tuturan yang melanggar prinsip kooperatif yang terdiri dari 1 tuturan maksim kualitas, 3 tuturan maksim relevansi, 1 tuturan maksim pelaksanaan. Dalam prinsip kesantunan episode Helmy Yahya mendapatkan 11 bentuk tuturan yang melanggar prinsip kesantunan terdiri dari 4 tuturan maksim kebijaksanaan, 5 tuturan maksim pujian, 1 tuturan maksim kerendahan hati, 1 tuturan maksim kesepakatan. Dalam prinsip kesantunan episode Angelina Sondakh mendapatkan 10 bentuk tuturan yang melanggar prinsip kesantunan yang terdiri dari 4 tuturan maksim kebijaksanaan, 3 tuturan maksim pujian, 1 tuturan maksim kesepakatan, 2 tuturan maksim simpatik. Dalam prinsip kesantunan episode Zulkifli Hasan mendapatkan 16 bentuk tuturan yang melanggar prinsip kesantunan yang terdiri dari 10 tuturan maksim kebijaksanaan dan 6 tuturan maksim pujian.



ABSTRACT

ADININGSIH, Rahma Dyah. 2024. *Violation of the Principle of Cooperativeness and Courtesy in the Roasting Event on Trans7 Politician Episode*. Thesis, Study Field of Indonesia Language and Literature Education. Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University Hapless. Supervisor I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd : Supervisor II: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.

Keywords : Violation of the Principle of Cooperativeness, Courtesy, *roasting*

This violation of the principle of cooperation and politeness is carried out on every speaker and speaking partner while speaking. This method is done by the speaker and the speaking partner to be able to explain the meaning of information more clearly and when providing unclear and incorrect information data, what is conveyed when speaking is a lie. This research focuses on the problem of violation of the principles of cooperation and politeness at the Roasting event at Lapor Pak Trans7. This research is important to be researched because there are many errors in speaking.

In violation of the cooperative principle, according to Grice, the conversation will become meaningless and raw if the speaker and the talking partner do not work together. And in violation of the principle of politeness, according to Leech, speech is considered disrespectful because it violates the principle of language politeness. Some things can cause words to become disrespectful. Language impoliteness is a violation of polite standards in society.

The data analyzed using data collection techniques, namely by documentation techniques, by listening techniques, and by recording techniques. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, The data taken in this study is a video document taken from a youtube broadcast, where it will be observed and described and then studied to find conclusions. By using data analysis techniques that can be used by researchers with the steps taken in analyzing data are using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of this study, it can be concluded that the researcher obtained 56 forms of violation of the principles of cooperation and politeness. Among them, in the cooperative principle, Helmy Yahya episode got 9 forms of speech that violated the cooperative principle consisting of 2 maximal quantitative speeches, 3 maximal quality speeches, 2 maximal relevance speeches, 2 maximal implementation speeches. In the cooperative principle, Angelina Sondakh episode got 5 forms of speech that violated the cooperative principle consisting of 2 maximal quantitative speech, 1 maximal quality speech, 1 maximal relevance speech, 1 maximal implementation speech. And in the cooperative principle, Zulkifli Hasan's episode got 5 forms of speech that violated the cooperative principle consisting of 1 maximal quality speech, 3 maximal relevance speech, 1 maximal implementation speech. In the principle of politeness in the episode,

Helmy Yahya got 11 forms of speech that violated the principle of politeness, consisting of 4 maximal wisdom speeches, 5 maximal speeches of praise, 1 maximal speech of humility, 1 maximal speech of agreement. In the principle of politeness episode, Angelina Sondakh gets 10 forms of speech that violate the principle of politeness consisting of 4 maximal speeches of wisdom, 3 maximal speeches of praise, 1 maximal speech of agreement, 2 maximal sympathetic speeches. In the principle of politeness episode, Zulkifli Hasan received 16 forms of speech that violated the principle of politeness, consisting of 10 maximal speeches of wisdom and 6 maximum speeches of praise.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dijabarkan beberapa poin yaitu meliputi (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa sebagai alat untuk berinteraksi secara sosial dan memiliki sifat sosial, yang berarti bahwa bahasa digunakan oleh semua lapisan masyarakat. Bahasa ialah bentuk hubungan yang paling efektif digunakan oleh manusia dalam melakukan interaksi dengan para manusia lain sebagai selipan di dalam kesibukan sehari-hari.

Bahasa bukan sesuatu yang hanya dapat digunakan dan dipahami oleh penutur saja, lebih baik jika penutur dan lawan tutur saling mengerti apa yang mereka katakan. Melalui tahap bahasa penutur juga bisa mengungkapkan penyampaian yang dimaksudkan, pikiran dan perasaan kepada setiap lawan tutur oleh sebab itu mitra tutur dapat mengerti kata-kata yang diuraikan oleh seorang penutur. masyarakat sosial wajib mematuhi dan menaati aturan-aturan yang berjalan dalam percakapan, sehingga dapat membuat dialog lebih jelas dan berjalan sesuai dengan prinsip dalam bahasa. Serta kemampuan bersikap santun dan berbahasa santun sehingga dapat diterima di lingkungannya jika tuturannya lancar (Maskuri, 2017:178).

Sehari-hari manusia menggunakan bahasa verbal misalnya berbincang-bincang dengan teman, bertegur sapa dengan orang lain, untuk bisa berinteraksi, menyampaikan suatu inspirasi, hingga maupun dengan pandangan baik secara lisan maupun secara tulisan. Ciri-ciri kebahasaan terkadang mengacu kepada peristiwa yang telah diinformasikan, tetapi tidak sedikit juga nada bahasa yang melampaui peristiwa yang telah diinfokan (Busri & Badrih, 2022). Sehingga komunikasi tersebut menggunakan lambang-lambang vokal yang berbeda, dan maknanya bersifat arbitrer dan konvensional.

Bagi penutur dan lawan tutur pada saat melakukan tuturan yang mempergunakan prinsip kooperatif. prinsip ini tentu dipergunakan agar menuruti pada maksim kooperatif di dalam pragmatik. Di dalam suatu prinsip kooperatif ini memiliki empat maksim yang dipergunakan oleh seorang pembicara dan mitra tuturnya yaitu: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim pelaksanaan (cara). Dan dalam setiap prinsip kesantunan ini memiliki enam maksim yang dipergunakan oleh penutur dan mitra tuturnya yaitu: maksim

kearifan/kebijakan, maksim kedermawanan, maksim pujian/penghargaan, maksim kerendahan hati/kesederhanaan, maksim kesepakatan/kecocokan, dan maksim simpati. Maka dari maksim inilah bisa melanggar dari diri penutur dan mitra tutur di dalam kehidupan masyarakat, keluarga, sekolah, internet, media sosial, dan kumpulan-kumpulan acara TV.

Ketika orang stres dan bosan dengan mekanisme kehidupan, saat orang terpenjara dalam rutinitas dan otaknya kelelahan, serta orang tidak lagi bisa mengendalikan hidup dan kepalanya pusing, humor adalah yang terbaik. Cara yang bagus untuk meng gambarkannya. Alat yang tepat untuk menyegarkan otak mereka di saat otak mereka lelah, stres, dan dipenuhi beban hidup. Humor adalah kemampuan dalam mental untuk mendeteksi, mengekspresikan atau mengapresiasi objek yang menarik atau benar-benar tidak biasa. Ada banyak jenis humor, antara lain ialah humor dengan negatif dan humor dengan positif. Humor dengan negatif adalah humor yang mengandung hal-hal buruk seperti sara, pornografi, hinaan dan hujatan, atau mengandung hal-hal buruk. Sedangkan humor dengan positif ialah humor yang membangkitkan emosi positif pada penontonnya.

Seseorang yang mendengarkan humor mungkin akan terinspirasi agar menjadi yang lebih baik dalam hidup, seseorang yang mana mendengarkan humor dengan positif mungkin akan dikritik karena menjadi orang yang baik, dan seterusnya. Humor mengandung sebuah muatan sosial dan budaya yang tidak boleh dianggap terlalu enteng. Sering kali kita jumpai penggunaan dalam pragmatik yang mengandung humor di dalam percakapannya, terkadang sesuatu ini baru disadari dikemudian karena terjadi secara spontan dan tidak memerlukan pengaturan dan dasar rancangan yang didahulukan. Pembicaraan dua sisi dari dua orang atau lebih dapat dianggap lucu pada satu pembicara, namun belum tentu dianggap lucu bagi pembicara lainnya. Hal ini sangat bisa dipengaruhi oleh kepekaan dan pemahaman masing-masing orang.

Kesantunan bahasa memiliki peranan penting di dalam pembentukan karakter dan sikap seseorang tersebut pada saat usia remaja, di mana dilakukan proses suatu pencarian jati diri dalam membentuk karakter setiap individu. Tujuan kesantunan ialah untuk mewujudkan hubungan dan komunikasi dengan sopan di dalam berinteraksi antara penutur dan mitra tutur (Tabrani & Busri, 2022). Kesantunan berupa etika dalam komunikasi yang sering dilancarkan oleh penutur supaya lawan bicara tidak akan merasakan sakit hati, dengan kondisi tertekan ataupun tersinggung. Di mana kesantunan memegang peranan penting di dalam suatu komunikasi, oleh karenanya dari bahasa ini bisa dapat menilai gambaran kepribadian seseorang. Seseorang berbicara dengan pemilihan bahasa yang bisa memperlihatkan semua topik yang berada pada otak dan memperlihatkan kepribadian orang itu sendiri (Falah, 2020). Jika seseorang itu sering memakai bahasa dengan sopan dengan itu orang tersebut memiliki jiwa yang baik, tetapi

jika sebaliknya saat dalam bertindak tutur orang itu memakaikan bahasa yang tidak sopan maka dapat dikatakan seseorang tersebut memiliki kepribadian buruk. Maka hal tersebut di dalam proses implementasikan kesantunan berbahasa para pembicara harus memaksimalkan maksim yang ada dari kesantunan bahasa, karena kesantunan saat ini sering diacuhkan oleh penduduk pada saat berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan mana hal tersebut itu mengakibatkan penyelewengan pada prinsip kesantunan.

Kritik merupakan suatu hal penting yang sering ditemui di dalam kehidupan seseorang pada sehari-hari. Penting untuk mempertimbangkan keakuratan kata-kata saat mengungkapkan kritik untuk menghindari konflik. Perkembangan teknologi dan berbagai media baru memungkinkan setiap orang untuk melakukan hal tersebut dapat mengemukakan dan mengemukakan pendapat dengan lebih leluasa menyampaikan kritik. Setiap orang dapat mencari, menerima, dan berbagi namun hak atas kebebasan berekspresi dan berpendapat saat ini masih menjadi ancaman bagi sebagian orang, hal ini terlihat dari menurunnya kebebasan berekspresi. Banyaknya kasus ilegal yang timbul karena kritik mungkin disebabkan oleh penggunaan bahasa yang tidak sopan. Untuk menghindari hal tersebut, ada teknik yang bisa dijadikan salah satu alternatif dalam menyampaikan kritik, yaitu melalui teknik panggang. Panggang adalah lelucon tentang seseorang yang dimaksudkan untuk mengkritik, menggoda, atau mengejeki dengan cara lebih estetika.

Problematis dengan apa pun sering terjadi di Indonesia ini menjadi fenomena yang akan mengakar pada sistem komunikasi yang tidak sehat. Di era perubahan sekarang ini, teknologi komunikasi juga sangat mengalami perubahan yang lebih pesat sejak awal diciptakannya internet. Internet merupakan jejaring saling berbicara dalam dunia yang dapat menyemukkan seluruh komputer di dunia. Internet itu sendiri sering dipergunakan sebagai alat penyedia informasi untuk memenuhi kebutuhan pada masyarakat di seluruh dunia, dan di dalam perkembangan Internet, ciri-ciri internet yang umum dikenal ialah media sosial. Media sosial berkembang kini semakin sejalan dengan kondisi sosial yang selalu ada pada masyarakat dunia. Dalam media sosial ini, salah satu sebagian yang harus mendapat perhatian secara khusus dari pengguna di segala usia ialah peringkat konten pada media sosial, yaitu pada situs penayangan dan video di konten youtube.

Orang-orang dari berbagai kelompok umur menggunakan situs video youtube untuk hiburan, dan youtube biasanya memberi peringkat pada setiap topik pengguna berdasarkan penilaiannya. Dengan berkembangnya ponsel Android, banyak masyarakat yang mulai menggunakan youtube, baik dalam masyarakat di kota besar maupun dalam masyarakat di pedesaan. Dengan pesatnya nilai peningkatan jumlah pengguna video akun youtube di Indonesia, pengguna yang mana menggunakan google sebagai registrasi data pun semakin

banyak. lebih sering. Seiring dengan keberagaman konten zaman terus ada dan berkembang, dan dengan sebagai pengguna harus bisa memberi peringkat pada video-video tersebut baik secara positif maupun negatif.

Media jejaring sosial ialah produk digital dimakna sangat meyakinkan pengguna agar bergabung, berbagi, serta juga pembuatan konten, termasuk blog, juga jejaring sosial, forum, dan juga dunia virtual. Youtube kini merupakan media sosial yang berbasis audio visual yang mana menampilkan berbagai jenis video. Misalnya video klip, vlog, video tutorial, video emoticon, video pendek, video edukasi, dll. Ini merupakan dari hasil atau produk kreativitas dari pengguna pada aplikasi media sosial di youtube. Youtube ini landasan salah satu cara atau tempat bagi para manusia yang berguna untuk berkarya dan mengekspresikan diri melalui sebuah video, dan juga dapat menjadikan peluang kerja untuk mereka yang dengan ingin serius membuat konten di aplikasi youtube.

Pembuat video konten sering disebutkan sebagai youtuber. situs video yang menggunakan Internet untuk selalu mencari, menonton, dan berbagi pada video asli dari seluruh kalangan di dunia. Youtube adalah aplikasi atau situs web yang formatnya mirip dengan blog. Blog berarti buku pada harian online, dan youtube berarti video pada harian online atau vlog (video blog). dilihat dari sudut popularitasnya, kemungkinan besar situs-situs Indonesia akan menawarkan layanan serupa, dengan nuansa lokal tentunya.

Konten didalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah suatu media yang mana berisi tentang suatu informasi, maksudnya dalam sebuah informasi yang memiliki isi, topik atau sesuatu hal yang berkaitan dengan suatu kejadian yang mana sedang diperbincangkan. Konten media mencakup tayangan atau isi di dalam berbagai teknologi media hingga saat ini, seperti blog, forum, pada gambar digital, video, file audio, juga iklan, dan sebagainya.

TV dinilai memiliki lebih banyak informasi yang beragam, lebih menghibur, dan lebih mudah dipahami. Namun, penggunaan bahasa yang buruk di televisi sering dikritik oleh publik karena lebih cenderung mengarah pada hal-hal yang tidak mendidik. Oleh dengan itu, pemakaian bahasa di media massa televisi juga bisa mengakibatkan dampak negatif, yaitu pemakaian bahasa yang beragam dan justru dianggap tidak santun, dan dengan pengaruh tuturannya, yang dapat dicontoh oleh orang lain. Hingga pada zaman ini, banyak program televisi meningkat popularitasnya dengan mengilustrasikan acara varietas atau komedi varietas dengan roasting sebagai salah satu komponennya. seperti acara Lapor Pak! yang disiarkan di Trans7. Menurut Lapor Pak, Trans7 adalah stasiun televisi yang terkenal dengan banyak program hiburan berkualitas tinggi yang menjadi favorit masyarakat Indonesia (Nasution,2022). Acara di Lapor Pak! adalah platform untuk komedi varietas dengan ide gelar wacana dan sketsa kantor polisi. Selain tokoh masyarakat, acara Lapor Pak! kadang-kadang menghadirkan pejabat, seperti menteri, petinggi gubernur, dan lainnya, sebagai bintang tamu. Acara

Lapor Pak! yang paling menarik adalah bintang tamu yang diundang akan dikritik oleh Kiky Saputri, seorang penghibur terkenal, di segmen roasting. Sebagian besar penonton sangat menantikan segmen ini, yang biasanya hanya berlangsung beberapa menit. Hal ini membuat acara Lapor Pak! sangat disukai oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, segmen roasting juga ditayangkan melalui akun official youtube Trans7. Di akun official tersebut menayangkan ulang tayangan dari stasiun televisi Trans7 dari awal sampai akhir acara, salah satunya dalam acara Lapor Pak.

Kehadiran tayangan roasting dalam segmen lapor pak tersebut dinilai dapat memberikan motivasi pengalaman hiburan kepada penonton sehingga meningkatkan tambahan rating dari tayangan youtube tersebut. Namun, konsep dalam roasting ini terkadang menimbulkan terjadinya pelanggaran hukum. Penggunaan tutur bahasa yang tidak sopan atau kurang tepat saat menyampaikan sebuah roasting atau ucapan kritikan, sehingga ungkapan tersebut bisa juga diterima sebagai sindiran yang menyinggung atau dianggap juga sebagai sebuah travesti bagi lawan tuturnya. Orang yang di sudah pernah di roasting mungkin merasa tersinggung mengenai humor yang pernah diterimanya, sebagian orang menganggap roasting ialah sebagai bentuk bullying sehingga komedian yang tidak luput dari permasalahan karena dengan berani menyinggung hal-hal yang berbau sensitif. Maka dari itu menyebabkan terjadinya beberapa komika yang ditegur karena terlalu berlebihan mengakibatkan orang yang di roasting tersinggung dengan perkataannya.

Di dalam konteks ini, kritik pemikiran dan kesantunan juga perlu diperhatikan kembali bahwa kini seseorang harus memperhatikan sebuah norma dan tata tertib ketika berkomunikasi sehingga menimbulkan terbentuk percakapan yang santun, dalam pemakaian suatu bahasa dinilai kurang apik dan juga serta memperlihatkan pada politinnes bahasanya berakibat terjadinya tidak sukaan pada mitra tuturnya maka mengakibatkan permusuhan dan perpecahan.

Data bisa diambil dalam penelitian ini berasal dari unggahan video pada kanal sebuah stasiun televisi dari media sosial di youtube, Penelitian bisa diambil dari kanal youtube ini ialah kanal yang dengan menuangkan program roasting yang banyak disukai oleh para masyarakat, salah satunya terbitan youtube Trans7 Official.

Pada acara Trans7 seperti roasting Kiky Saputri beberapa persen penutur dan mitra pembicara tidak sadar tengah melakukan pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan. Pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan ini dilakukan pada setiap pembicara maupun mitra pembicara saat sedang berbicara. Tidak adanya alasan bagi setiap penutur dan mitra bicara dalam pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan, tata kerja ini dilakukan agar penutur dan mitra bicara untuk bisa mengungkapkan maksud suatu data informasi dengan lebih jeli dan saat memberikan data informasi yang tidak ada kejelasan dan tidak benar ini

menimbulkan apa yang disampaikan saat berbicara tersebut adalah kebohongan. yaitu pembicara dan lawan bicara yang meneruskan suatu informasi yang tidak jelas, tidak relevan, dan terlalu berlebih-lebihkan informasi dengan tuturan yang sedang dibahas.

Penelitian ini berfokus pada permasalahan pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di lapor pak Trans7 Episode Politisi. Penelitian ini penting untuk diteliti karena banyak kesalahan-kesalahan dalam bertutur.

Berdasarkan dari ungkapan kata di atas, peneliti begitu tertarik dalam menganalisis “Pelanggaran Prinsip Kooperatif dan Kesantunan dalam Acara Roasting Di Lapor Pak Trans7 Episode Politisi”, karena tuturan-tuturan yang di tuturkan oleh Kiky Saputri dan setiap bintang tamu yang berada di dalam pagelaran tersebut telah terjadi pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan pada saat penyampaian informasi yang berbeda dan lebih banyak mengandung humor, agar terjadinya reaksi hiburan para penontonnya yang berada di dalam acara tersebut, agar prinsip kooperatif dan kesantunan ini penting untuk di uji di dalam pemanfaatan bahasa sehari-hari percakapan peneliti dan serta lingkungan tempat tinggal peneliti. Sebab, dari lingkungan peneliti tersebut sering kali ditemukan adanya pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan yang ditemukan di dalam pembelajaran pragmatik. Dengan tidak ada bukti yang valid atau berbohong, keluar dari topik pembahasan, dan bertutur secara berlebihan. Dengan ini, perlu adanya suatu penelitian lagi yang harus dilakukan oleh peneliti dengan topik prinsip kooperatif dan kesantunan tersebut, sehingga dapat membuat peneliti agar memahami dan mematuhi para prinsip kooperatif dan kesantunan tersebut agar lebih mendalam. Sehingga topik yang dibahasnya sesuai kaidah di dalam aspek pragmatik pada saat penggunaan tata bahasa sehari-hari.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian di atas, fokus penelitian pada penelitian ini yaitu.

1. Bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di Lapor Pak Trans7 episode Helmi Yahya.
2. Bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di Lapor Pak Trans7 episode Angelina Sondakh.
3. Bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di Lapor Pak Trans7 episode Zulkifli Hasan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan.

1. Bentuk pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di Lapor Pak Trans7 episode Helmi Yahya.
2. Bentuk pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di Lapor Pak Trans7 episode Angelina Sondakh
3. Bentuk pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di Lapor Pak Trans7 episode Zulkifli Hasan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teori, penelitian ini dapat dinantikan bisa berkembang pada pemahaman pada aspek pragmatik, dan untuk melengkapi teori pada prinsip kooperatif dan kesantunan khususnya dengan bersangkutan pada penggunaan tata bahasa di dalam kehidupan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sedangkan bagi praktis pada penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya. Beberapa penjelasannya sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca

Pada penelitian juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan informasi bagi para pembaca. Sehingga pembaca memiliki wawasan yang cukup luas untuk bisa menjadi pedoman dan pengetahuan yang baru bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Pada hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai rujukan dasar melakukan penelitian pada subjek sama agar mencapai dan memenuhi target penelitian. Sehingga pada penelitian selanjutnya menemukan ide dan gagasan baru pada subject penelitian yang diteliti.

3. Bagi Guru

Pada penelitian tersebut bisa menjadi acuan untuk para guru supaya mengarahkan dan menerapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, agar mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran maksim dengan jelas dan tepat.

1.5 Penegasan Istilah

Di dalam penelitian ini berisi beberapa istilah-istilah yang secara spesifik/terperinci menjelaskan makna yang saling menyambung berkaitan dengan judul. Istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Prinsip kooperatif ialah prinsip yang pada saat berkomunikasi dengan seseorang mengalami hambatan sehingga mengakibatkan komunikasi tidak berjalan sesuai harapan. oleh karena itu, perlu adanya untuk mengatur kegiatan komunikasi.
2. Kesantunan adalah sebuah media yang menggunakan tuturan menurut pandangan lawan tutur, agar penutur tidak melampaui atau mengingkari hak-haknya dalam memenuhi kewajibannya.
3. Roasting adalah suatu perkataan yang mengarah ke penghinaan bagi yang tidak suka hiburan dan suatu candaan bagi orang yang memiliki selera humor tinggi.
4. Lapor Pak Trans7 adalah salah satu acara hiburan yang dinaungi oleh stasiun televisi Trans7, di mana berisi candaan-candaan para pemainnya dan dihadiri tamu undangan untuk meramaikan acara di mana setiap harinya berbeda tamu undangan dan berbeda pula konsep temanya. Setiap adegannya terselip hinaan atau roasting.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan penelitian, meliputi (1) kesimpulan dan (2) saran, yang disajikan sebagai berikut.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dari data tersebut bahwa pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di Lapor Pak Trans7 episode politisi tersebut disebabkan oleh tuturan dari penutur dan mitra tutur dalam dunia komedi yang mementingkan kalimat-kalimat candaan. Dari teori yang dikemukakan oleh Grice mengenai prinsip kooperatif yang meliputi , (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim pelaksanaan. Dan teori yang dikemukakan Leech mengenai prinsip kesantunan yang meliputi, (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan, (6) maksim simpati. Adapun kesimpulan dari pembahasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pada prinsip kooperatif percakapan akan menjadi tidak bermakna dan mentah jika penutur dan mitra tutur tidak bekerja sama, dalam sebuah percakapan, kerja sama yang baik antara penutur dan mitra tutur akan memudahkan informasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Ditemukan beberapa pelanggaran prinsip kooperatif dalam episode Helmy Yahya ditemukan adanya pelanggaran pada maksim kuantitas, maksim

kualitas, maksim relevansi, maksim pelaksanaan. Pada episode Angelina Sondakh ditemukan adanya pelanggaran pada maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim pelaksanaan. Dan pada episode Zulkifli Hasan ditemukan adanya pelanggaran pada maksim kualitas, maksim relevansi, maksim pelaksanaan.

2. Pada prinsip kesantunan, ketidaksantunan berbahasa berarti melanggar standar kesantunan masyarakat seperti kritik langsung, penggunaan kata-kata kasar untuk mendorong perasaan pembicara, melindungi pendapat, dan tuduhan yang disengaja.

Ditemukan beberapa pelanggaran prinsip kesantunan dalam episode Helmy Yahya ditemukan adanya pelanggaran pada maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan. Pada episode Angelina Sondakh ditemukan adanya pelanggaran pada maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim kesepakatan, maksim simpati, dan pada episode Zulkifli Hasan ditemukan adanya pelanggaran maksim kebijaksanaan dan maksim pujian.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa penulis mencoba memaparkan tentang pelanggaran prinsip kooperatif dan kesantunan dalam acara roasting di Laporan Pak Trans7 episode politisi. Adapun beberapa masukan yang dapat dijadikan pedoman pertimbangan dalam penelitian di bidang yang sama.

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman serta pengetahuan akan penelitian pada bidang yang sama yang berkaitan dengan nilai-nilai

kesantunan, sehingga guru dapat lebih tahu beberapa pelanggaran pada prinsip kerja sama dan kesantunan.

Bukan hanya itu saja, guru juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi yang bisa dipergunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran dan dapat di kombinasikan antara hasil penelitian dan teknik pembelajaran pada bidang yang sama.

2. Bagi pembaca

Pada penelitian ini bisa menjadikan sebagai acuan sumber refensi bagi para pembaca, sehingga pembaca mempunyai gambaran dan wawasan yang cukup luas. Dan juga, pembaca dapat menjadikan penelitian ini untuk topik bahan ajar dalam forum berdiskusi pada bidang yang sama. Oleh karena itu pembaca mempunyai

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat menginspirasi peneliti lain untuk meningkatkan penelitian yang relevan dengan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan, penelitian ini hanya fokus pada pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan, sehingga masih banyak permasalahan yang belum ditemukan oleh peneliti. Untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali fungsi dan faktor yang mempengaruhi kerja sama dan pelanggaran prinsip kesantunan pada acara konten lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiya, F., Ardiati, R. L., Amelia, R. M., & Sunarni, N. (2022). *PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA PADA KONTEN VIDEO KERY ASTINA DI TIKTOK: KAJIAN PRAGMATIK*. *Metahumaniora*, 12(2), 204.
<https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v12i2.37670>
- Amaliyah, V. (2019). *ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA NOVEL TOBA DREAMS KARYA TB SILALAH*.
- Arviyanto, F. (2019). *ANALISIS PRINSIP KERJA SAMA DALAM ACARA KOMEDI EXTRAVAGANZA ANALYSIS OF COOPERATION PRINCIPLES IN EXTRAVAGANZA COMEDY EVENTS*. In *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 4, Issue 1).
- Busri, H., & Badrih, M. (2022). *REPRESENTATION OF LINGUISTIC CHARACTERISTICS IN MASS MEDIA*. 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i1.19324>
- Citra, Y., & Fatmawati. (2021). *ALASAN PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA GRICE DALAM PROGRAM MATA NAJWA DI TRANS7*.
- DEVI, F. K. (2023). *BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA*.
- Falah, M. F., Sri, L., Prasetyoningsih, A., & Tabrani, A. (2020). *KESANTUNAN BERBAHASA SISWA DI LINGKUNGAN SMA AN NUR BULULAWANG* (Vol. 8).
- Indriani, E., Fahmi Dalimunthe, S., & Surif, M. (2022). *ANALISIS WACANA PADA ROASTING KIKI SYAHPUTRI TERHADAP ERICK THOHIR MENGGUNAKAN TEORI NORMAN FAIRCLOUGH*. In *BAHAS* (Vol. 33).
- Indriani, S. (2019). *PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN BAHASA PELANGGARAAN MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA DALAM NOVEL NEGERI PARA BEDEBAH KARYA TERE LIYE*. 1(1). *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/43>
- Khaerani, S. Y. (2020). *PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA PADA PROSES INTEROGASI ANTARA JPU DAN TERSANGKA*.
- Moskuri, H. (2017). *PENGANTAR REKTOR UNISMA HIJ,AANIORA*. Hal 178.
- Mustafid. (2021). *HUKUM PERBUATAN ROASTING DALAM STAND UP COMEDY DITINJAU BERDASARKAN KETENTUAN SYARI'AT ISLAM*.
- Nasution, G. A. (2022). *KONTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA ATAS REALITAS SOSIAL DALAM PRODUKSI PROGRAM "LAPOR PAK TRANS7"*.
- Perwita, A. I., Nuryanti, & Setiansah, M. (2023). *INTERPRETASI KHALAYAK TERHADAP HUMOR SEXIST DALAM TAYANGAN KOMEDI LAPOR PAK! TRANS7*. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 20(2), 185–206. <https://doi.org/10.24002/jik.v20i2.5882>
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). *PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PESERTA DIDIK TERHADAP GURU SEKOLAH DASAR*. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1019–1027. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2067>
- Prayogi, R., Prasetya, R. A., & Riadi, B. (2021). *PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA KOMUNIKAASI GENERASI MILENIAL*.
- Pulungan, M. N. (2021). *PRINSIP KERJA SAMA GRICE DALAM NOVEL RAUMANEN KARYA MARIANNE KATOPPO*. <http://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi>
- Rahmawati, N. (2021). *PRINSIP KERJA SAMA DAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PERCAKAPAN DALAM ACARA MATA NAJWA*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 46–55.
- Sari, E. S. (2019). *PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA DALAM ACARA DUA ARAH KOMPAS TV*.
- Sahara, M. (2020). *PRINSIP KERJA SAMA DALAM WACANA DIALOG*.

<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2019.002.01.01>

Suhaimi, N. H., Nik, M., Pelet, M., & Melayu, J. P. (2024). *KESANTUNAN BAHASA DALAM NOVEL KOMSAS Silir Daksina*. PENDETA Jilid, 15(1), 16–26.

<https://doi.org/10.37134/pendeta.vol15.1.2.2024>

Sujarweni, 2014. *BAB III METODOLOGI PENELITIAN*.

Tabrani, A., & Busri, H. (2022). *KESANTUNAN BERBAHASA DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM I GANJARAN GONDANGLEGI MALANG* (Vol. 10, Issue 2).

Wulandari, Y. (2016). *ANALISIS BENTUK PELANGGARAN MAKSIM TUTURAN TOKOH CERPEN HARGA SEORANG PEREMPUAN KARYA OKA RUSMINI SEBAGAI MATERI OTENTIK PEMBENTUKAN KARAKTER*.

Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). *ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA WARGANET PADA KOLOM KOMENTAR BERITA DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK*. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 10, Issue 1).

